

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Maja Terhadap Kadar Malondialdehid pada Ginjal Tikus Sprague Dawley yang Diinduksi Hipoksia” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak buah maja mengandung terpenoid, alkaloid, fenolik, dan flavonoid.
2. Ekstrak buah maja memiliki kapasitas total antioksidan 268,35 $\mu\text{g/mL}$, Fenolik 3.314,975 $\mu\text{g/mL}$ dan flavonoid 8,926 $\mu\text{g/mL}$., nilai toksisitas dengan LC-50 243,316 $\mu\text{g/mL}$.
3. Terjadi peningkatan bermakna kadar MDA pada ginjal dan darah tikus yang dicekok dan tidak dicekok seiring bertambah lamanya perlakuan hipoksia bila dibandingkan dengan normoksia.
4. Terdapat hubungan bermakna antara kadar MDA pada darah tikus yang dicekok dengan darah tikus yang tidak dicekok pada kondisi hipoksia 3 hari, hipoksia 7 hari dan hipoksia 14 hari.
5. Terdapat hubungan bermakna antara kadar MDA pada ginjal tikus yang dicekok dengan ginjal tikus yang tidak dicekok pada kondisi normoksia dan hipoksia 3 hari.
6. Terdapat korelasi bermakna antara kadar MDA ginjal dengan darah tikus yang dicekok maupun tidak dicekok.
7. Terdapat perubahan struktur ginjal secara mikroskopis pada tikus yang dicekok dan tidak dicekok ekstrak buah maja dan mendapat perlakuan hipoksia.

6.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai buah maja dengan parameter lain seperti Katalase, Karbonil dan GSH.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan jangka waktu hipoksia yang lebih lama.
3. Perlu dilakukan pengujian menggunakan uji fitokimia lainnya pada buah maja.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tanaman maja pada bagian lainnya selain buah seperti, daun, batang, dan akar.